

**PELAKSANAAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA A KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu
Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang*



Ainun Zahria Hasibuan

NIM/BP: 15046080/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

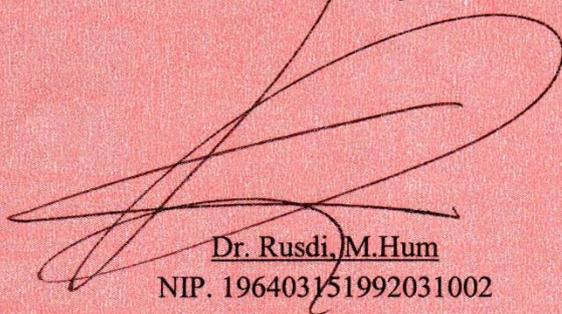
**PELAKSANAAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA A KOTA PADANG**

Nama : Ainun Zahria Hasibuan
BP/NIM : 2015/15046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2020

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Jumat, 15 Mei 2020**

**PELAKSANAAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA A KOTA PADANG**

Nama : Ainun Zahria Hasibuan
BP/NIM : 2015/15046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2020

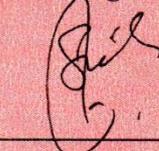
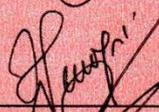
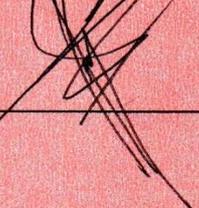
Tim Penguji

Ketua : Dr. Aisiah, M. Pd

Anggota : 1. Dr. Zafri, M. Pd

2. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainun Zahria Hasibuan
BP/NIM : 2015/15046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2020

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 19640315 199203 1 002



Saya Menyatakan

Ainun Zahria Hasibuan

NIM. 15046080/2015

ABSTRAK

Ainun Zahria Hasibuan (2015/15046080). Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang. Skripsi. 2020

Skripsi ini membahas mengenai Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang. Remedial merupakan suatu upaya guru atau bantuan yang diberikan oleh guru kepada seseorang atau sekelompok peserta didik untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Namun, remedial juga dapat diartikan suatu pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau penanggulangan ketidakmampuan peserta didik dalam mencapai nilai-nilai yang memuaskan dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengayaan merupakan suatu kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan di atas kriteria yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Skripsi ini dibuat berdasarkan rumusan masalah yaitu: bagaimana menggambarkan pelaksanaan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran sejarah di SMA A Kota Padang.

Penelitian dilaksanakan di SMA A Kota Padang pada Januari 2020. Subjek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 3 orang guru mata pelajaran sejarah serta beberapa orang peserta didik yang mengikuti remedial dan pengayaan dalam pembelajaran sejarah di kelas X, XI dan XII di SMA A Kota Padang. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan observasi mengenai pelaksanaan remedial dan pengayaan serta melakukan wawancara terhadap informan yaitu 3 guru mata pelajaran sejarah dan beberapa peserta didik kelas X, XI dan XII serta peneliti melakukan dokumentasi terhadap kegiatan remedial dan pengayaan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum semua prosedur pelaksanaan remedial dijalankan oleh guru sejarah SMA A Kota Padang dengan baik. Adapun langkah pertama yang telah dijalankan oleh ketiga guru sejarah di SMA A Kota Padang dalam pelaksanaan remedial dan pengayaan adalah (mendiagnosis kesulitan belajar) yang dialami oleh peserta didik yaitu dengan cara menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Seharusnya, langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengenali kasus atau permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Langkah kedua adalah (pilihan alternatif tindakan) yang telah dilakukan oleh ketiga guru sejarah di SMA A Kota Padang adalah dengan memilih metode pemberian tugas dan pembelajaran ulang mengenai materi yang telah di ujikan. Langkah ketiga, adalah (post-test atau pengukuran kembali hasil belajar) peserta didik, pengukuran hasil belajar yang dilakukan oleh ketiga guru sejarah di SMA A Kota Padang adalah dengan melakukan ujian kembali dengan soal yang sama dengan ujian tulisan. Selanjutnya, langkah keempat adalah (re-evaluasi dan re-diagnostik) yang dilakukan oleh guru sejarah di SMA A Kota Padang adalah dengan memeriksa kembali lembar ujian yang telah dilakukan oleh peserta didik agar guru dapat mengetahui sampai di mana tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mengikuti remedial, ada atau tidak peningkatan yang dialami oleh peserta didik tersebut. Adapun pelaksanaan pengayaan yang dilakukan oleh guru sejarah di SMA A Kota Padang adalah dengan metode belajar mandiri yaitu memberikan tugas-tugas berupa soal objektif dan esai yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik dan pekerjaan tersebut dilakukan di rumah masing-masing. Seharusnya, pengayaan yang dilakukan oleh guru sejarah SMA A Kota Padang adalah dengan memberi materi selanjutnya yang sudah dipelajari oleh peserta didik. Kemudian adapun kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan remedial dan pengayaan adalah waktu cenderung terbatas, upaya yang dilakukan guru adalah mencari waktu luang untuk melakukan kegiatan remedial dan pengayaan.

Kata Kunci: Remedial, Pengayaan, Pembelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tiada terkira, baik nikmat iman, Islam maupun ihsan. Sholawat serta salam kita ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti syafa'atnya.

Puji syukur penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulsiis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, yaitu Bapak Jamas Hasibuan dan Ibu Dahniar. Bapak yang selalu pura-pura tidak peduli di saat aku sakit, padahal bapak adalah orang yang paling khawatir di saat aku sakit di perantauan. Mamak yang aku panggil dengan sebutan mak'e terimakasih sudah menjadi orang yang terhebat dalam hidupku terimakasih sudah bersusah payah untuk menyekolahkan aku, dan terimakasih karena berkat doa mamak yang telah terkabulkan makanya aku bisa seperti ini. Serta terimakasih kepada kakak dan adek-adekku yang selalu memberi semangat dan yang selalu menanyakan

2. kapan wisuda karena udah gak sabar ingin ke padang. Aku rindu kalian semua dan terimakasih untuk segalanya baik materi, motivasi serta suka dan dukanya.
3. Terimakasih kepada keluarga aku yang ada di padang yaitu kepada keluarga Buyung Atu yang aku panggil dengan sebutan Ayah dan Amak. Terimakasih yang tiada henti aku ucapkan karena berkat Ayah dan Amak saya bisa mencapai gelar ini. Terimakasih kepada one Emi, one Imis, one Epi, One Ilen dan One Ica serta kerabat-kerabat atau keluarga Mak Mboo semoga silaturahmi kita tidak sampai disini karena keluarga Mak Mboo sudah aku anggap seperti keluarga sendiri.
4. Terimakasih kepada pembimbing penulis yaitu Ibu Dr. Aisiah, M.Pd yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing saya disaat sibuk-sibuknya pasti Ibu luangkan waktu untuk bimbingan, terimakasih dan semoga Ibu sehat selalu.
5. Bapak Drs. Zafri, M.Pd sebagai pembahas yang telah memberikan sumbangan dan pikiran serta saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini, terimakasih atas bantuan-bantuan yang bapak berikan kepada saya bapak sebagai pembahas tetapi sudah saya anggap sebagai pembimbing saya karena berkat bantuan bapak skripsi ini dapat terselesaikan. Bapak Ridho Bayu Yefterson M.Pd sebagai pembahas dua terimakasih telah memberikan sumbangan dan pikiran serta saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Syam yang saya panggil dengan sebutan Uda Syam yang sudah saya anggap seperti Ayah sendiri karena beliau merupakan tempat curahan hati saya, terimakasih sudah mendengarkan tangisan saya

selama menyusun skripsi ini serta terimakasih doa dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini, semoga da Syam sehat selalu.

7. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/i Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada keluarga besar sekolah SMA A Kota Padang khususnya kepada guru-guru sejarah SMA A Kota Padang, terimakasih atas bantuan Bapak dan Ibu yang telah meluangkan waktu kepada penulis.
10. Kepada rekan-rekan Mahasiswa Sejarah UNP senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil. Khususnya kepada Silvia Oktaviana S.Pd yang telah banyak membantu penulis untuk melakukan penelitian dan sudah bersusah payah sehingga Silvia tabrakan karena mengambil surat penelitian penulis, kemudian Silvani S.Pd yang selalu menjadi teman penulis kemana-mana dan sampai saat ini. Teman-teman seperjuangan aku Iyet, Yoyoih, Ella, Mutia Anisa dan Padlan serta teman-teman jurusan pendidikan sejarah 2015 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada CCM (Rika Syafnita S.E, finetia Mardita A.Md, Irma Ramadhani S.Si, Frameza Alfatri S.Sos, Meri Delita S.Pd dan Silvani S.Pd yang menjadi sahabat penulis selama ini. CCM adalah suatu nama persahabatan yang mana di dalamnya ada cerita suka dan duka yang di lalui bersama-sama, terimakasih

sudah menjadi teman dan menerima penulis bergabung dalam personil CCM walau kita baru kenal beberapa bulan ini namun CCM sudah seperti sahabat karena CCM memiliki kehangatan-kehangatan serta obrolan-obrolan di luar nalar, dan saya yakin kita akan sukses semangat para pengangguran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Demikian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi peningkatan pendidikan.

Padang, Mei 2020

Ainun Zahria Hasibuan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Remedial	8
a. Pengertian Remedial	8
b. Program Remedial	9
c. Ciri-Ciri Program Remedial	9
d. Tujuan Program Remedial	10
e. Fungsi Remedial	11
f. Prosedur Remedial	12
g. Metode dalam Remedial	15
h. Faktor-Faktor Penghambat dalam Remedial	16
2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	17
3. Pengayaan	18
a. Pengertian Pengayaan	18
b. Tujuan Pengayaan	18
c. Prosedur Pengayaan	19
d. Bentuk-Bentuk Program Pengayaan	20
e. Fungsi Pengayaan	20
4. Pembelajaran Sejarah	21
a. Pengertian Pembelajaran Sejarah	21
b. Tujuan Pembelajaran Sejarah	21
B. Studi Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Informan Penelitian	26

D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum SMA A Kota Padang	32
1. Pelaksanaan Remedial Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang.	36
a. Proses Diagnosis Kesulitan Belajar Peserta Didik.....	36
b. Pilihan Alternatif Tindakan Remedial.....	44
c. Post-Test (Pengukuran Kembali Hasil Belajar).....	47
d. Re-evaluasi dan Re-diagnostik.....	55
2. Pelaksanaan Program Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang.....	57
a. Prosedur atau Proses Pelaksanaan Program Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah.	57
b. Bentuk- Bentuk Pelaksanaan Program Pengayaan.....	63
3. Kendala-Kendala yang dihadapi Guru dan Peserta Didik serta Upaya-Upaya yang dilakukan oleh Guru dan Peserta Didik dalam Pelaksanaan Program Remedial.	66
4. Kendala-Kendala yang dihadapi Guru dan Peserta Didik serta Upaya-Upaya yang dilakukan oleh Guru dan Peserta Didik dalam Pelaksanaan Program Pengayaan.	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Diagnosis Peserta Didik yang Mengikuti Remedial pada Kelas X.....	38
Tabel 2. Diagnosis Peserta Didik yang Mengikuti Remedial pada Kelas XII.....	40
Tabel 3. Diagnosis Peserta Didik yang Mengikuti Remedial pada Kelas XII.....	43
Tabel 4. Nilai Awal dan Nilai Sesudah Remedial pada Kelas IPS 2.....	49
Tabel 5. Nilai Awal dan Nilai Sesudah Remedial pada Kelas XI IPS 2.....	51
Tabel 6. Nilai Awal dan Nilai Sesudah Remedial pada Kelas XII IPS 1.....	53
Tabel 7. Jumlah Peserta Didik kelas X yang Mengikuti Pengayaan.....	58
Tabel 8. Jumlah Peserta Didik Kelas XII yang Mengikuti Pengayaan.....	60
Tabel 9. Jumlah Peserta Didik Kelas XI yang Mengikuti Pengayaan.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Program Remedial	15
Gambar 2. Kerangka Berpik	25
Gambar 3. Analisis Data Kualitatif	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui peningkatan mutu pembelajaran. Guru termasuk orang yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, guru diharapkan mampu mengembangkan dan memilih strategi yang tepat untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Suasana belajar peserta didik tergantung pada kondisi pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan dinyatakan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Ulangan Harian (UH) merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam suatu proses pembelajaran serta untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik. Kemudian Kriteria Ketuntasan Minimal atau yang disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilakukan secara menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pembelajaran. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Berbicara tentang proses pendidikan tentu meliputi kegiatan belajar mengajar yang merupakan kegiatan inti dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah Suryosubroto (1997:3). Proses belajar mengajar merupakan suatu bentuk interaksi antara guru dan peserta didik yang berlangsung secara formal dalam rangka menyampaikan materi dan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Menurut Cece Wijaya (1996:45) menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas, umumnya guru mengetahui tingkat kemampuan setiap peserta didik yang berbeda-beda. Dalam hal ini termasuk guru mata pelajaran sejarah di SMA A Kota Padang, guru menemukan peserta didik yang *high achievers* (berprestasi tinggi) dan *under achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Menurut Abin Syamsudin Makmun (2004:343) menyatakan bahwa remedial adalah upaya guru untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok peserta didik tertentu untuk lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan, dengan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisir, terarah, dan terkontrol. Kemudian lebih memperhatikan taraf kesesuaian terhadap keragaman kondisi objektif individu dan sarana lingkungannya.

Berdasarkan pengalaman yang pernah peneliti alami ketika waktu PPLK (Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan) di SMAN 1 Kubung pada tahun ajaran 2018/2019, peneliti juga melakukan remedial dan pengayaan yaitu setelah diadakan Ulangan Harian (UH) pada peserta didik di sekolah tersebut. Program remedial ini terjadi pada mata pelajaran sejarah bukan pada mata pelajaran sejarah saja tetapi juga pada mata pelajaran lain, seperti ekonomi, fisika, sosiologi, biologi dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini lebih fokus kepada mata pelajaran sejarah, kemudian setelah pelaksanaan remedial peserta didik yang mengikuti remedial tersebut pasti lulus atau telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Di samping pengalaman peneliti ternyata bukan peneliti saja yang melakukan remedial dan pengayaan tetapi juga guru mata pelajaran sejarah di SMA A Kota Padang yaitu bapak X. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas X IPS 2 SMA A Kota Padang pada tanggal 23 Oktober 2019 diketahui bahwa masih banyak nilai peserta didik yang tidak peduli dan tidak maksimal dalam mengikuti program remedial dan pengayaan pada Ulangan Harian (UH) 1. Kemudian separuh dari jumlah peserta didik mengikuti program remedial dan hanya sebagian yang mengikuti program pengayaan. Selanjutnya waktu yang cenderung terbatas untuk melaksanakan program remedial dan pengayaan dalam pembelajaran sejarah.

Berdasarkan masalah di atas, perlu diadakan suatu upaya untuk meminimalisir peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dilakukan melalui program remedial agar peserta didik terbantu untuk mencapai KKM dan meningkatkan prestasinya. Bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM perlu dilaksanakan program pengayaan. Tujuan kegiatan program pengayaan ini adalah memberikan peserta didik lebih mendalami atau memperkaya materi yang telah disampaikan oleh guru. Program remedial dan pengayaan ini penting sebagai tolak ukur pembelajaran, tujuan kegiatan remedial adalah agar peserta didik paham dan mengerti terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu dengan dilaksanakannya program remedial dan pengayaan dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibutuhkan suatu upaya dan data akurat untuk memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan ketuntasan belajar peserta didik melalui kegiatan penelitian dengan judul, Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran sejarah.
2. Waktu pelaksanaan remedial dan pengayaan cenderung terbatas.
3. Belum semua peserta didik berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan remedial dan pengayaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis perlu membatasi masalah penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan remedial dan pengayaan, baik itu kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik maupun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran sejarah di SMA A Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah adalah bagaimana pelaksanaan program remedial dan pengayaan dalam pembelajaran sejarah di SMA A Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program remedial dan pengayaan dalam pembelajaran sejarah di SMA A Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Memperkaya khasanah perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran sejarah dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai masalah yang sama.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah agar menjadi masukan bagi guru-guru supaya dapat melaksanakan remedial dan pengayaan bagi peserta didik dengan baik.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk memotivasi peserta didik dan guru juga bisa mendiagnosis kelemahan cara belajar peserta didik serta guru bisa mencari alternatif lain untuk pengayaan bagi peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- c. Bagi peserta didik, sebagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi, kemandirian dan penguasaan pada mata pelajaran sejarah.

- d. Bagi peneliti sendiri untuk memperluas dan memperdalam pemahaman mengenai pelaksanaan remedial dan pengayaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan selama perkuliahan.